

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia sangatlah beragam. Keberagaman masalah tersebut bahkan terjadi hampir di berbagai jenjang pendidikan, baik itu di tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas/kejuruan (SMA/SMK), bahkan hingga tingkat perguruan tinggi. Keadaan ini dirasa sangat wajar, karena bahasa memiliki kaitan yang sangat erat dengan kehidupan manusia sebagai makhluk berbahasa yang dinamis, menjadikan masalah yang timbul di setiap pembahasan selalu berkembang dari masa ke masa.

Permasalahan yang ditemukan di dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya tidak pernah luput dari empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Terlepas dari empat keterampilan tersebut, peneliti mencoba mengerucutkan pembahasan penelitian ini pada aspek keterampilan menulis tingkat SMP sebagai bahan kajian yang akan diteliti.

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* kelas VII-F menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam menuangkan ide/gagasan dalam tulisan. Hal tersebut terjadi karena rendahnya konsep kebahasaan siswa serta rendahnya pengalaman yang dapat dijadikan ide/gagasan siswa di dalam tulisannya. Kesulitan siswa dalam penggunaan EYD (ejaan yang disempurnakan) dan menyusun kalimat efektif siswa

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI

DENGAN METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disebabkan karena rendahnya budaya menulis yang diterapkan oleh guru di kelas VII-F SMP Daarut Tauhiid *Boarding School*. Itulah beberapa faktor yang menjadikan siswa gagap dalam menuangkan pikiran mereka ke dalam tulisan.

Permasalahan yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran menulis umumnya sering terjadi. Terlebih lagi, keterampilan menulis adalah keterampilan yang dapat dilakukan manakala keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara. Kesulitan yang sering dialami siswa umumnya pada aspek pengembangan ide ke dalam tulisan, penggunaan EYD, serta penggunaan kalimat efektif. Hal tersebut umumnya sering terjadi pada kegiatan pembelajaran menulis. Nurgianto (1988, hlm. 27) mengungkapkan “Bila dibandingkan dari tiga aspek keterampilan berbahasa yang lain kegiatan menulis memang lebih sulit untuk dikuasai, oleh penutur bahasa asli yang bersangkutan sekalipun.” Setelah mengetahui hal tersebut, pendidik seharusnya lebih serius untuk menangani permasalahan pada pembelajaran menulis.

Meskipun permasalahan di dalam pembelajaran menulis sering dijumpai, bukan berarti ia luput dari perhatian, karena menulis merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan, karena tingkat kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kuantitas dan kualitas bahan bacaan yang dihasilkan oleh penulis/pengarangnya, dan juga dari tinggi rendahnya minat baca siswa, mahasiswa, dan cendekiawan bangsa tersebut (Tarigan 2008, hlm.11).

Setiap permasalahan yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia sudah sepatutnya membutuhkan penanganan yang serius. Karena keberagaman tiap masalah membutuhkan solusi yang berbeda. Seperti halnya masalah yang dibahas peneliti dalam memperbaiki permasalahan menulis siswa kelas

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VII-F SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* yang pasti membutuhkan penanganan yang berbeda dengan yang terjadi di sekolah lain.

Peneliti mencoba melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang ada pada kegiatan pembelajaran menulis siswa SMP Daarut Tauhiid *Boarding School*. Peneliti menggunakan metode karyawisata yang diaplikasikan pada pembelajaran menulis teks observasi. Hal ini diyakini mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di dalam pembelajaran menulis siswa SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* kelas VII-F.

Faktor yang mendasari peneliti tertarik melakukan perbaikan menggunakan metode karyawisata, karena adanya keseragaman antara materi ajar menulis teks observasi dengan kegiatan inti yang terdapat di dalam metode karyawisata. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata juga lebih memberikan pengalaman langsung, dan menumbuhkan kebermaknaan tersendiri dalam belajar, sehingga peneliti meyakini siswa tidak lagi merasa kesulitan dalam menuangkan ide/gagasan yang akan dituliskan.

Metode karyawisata yang peneliti aplikasikan lebih sederhana dibandingkan kegiatan karyawisata pada umumnya, karena kegiatan karyawisata yang dilakukan peneliti lebih kepada memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah, seperti ruangan kelas, taman sekolah, halaman sekolah, dan toilet sekolah. Pada umumnya, karyawisata sering dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang terkenal, bersejarah dan memiliki nilai *trend* tersendiri. Namun peneliti meyakini, bahwa karyawisata yang diaplikasikannya pada lingkungan sekitar sekolah pun tidak mengurangi makna inti dari kegiatan karyawisata tersebut.

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, belum ada penelitian yang membahas tentang pembelajaran menulis teks observasi dengan menggunakan metode karyawisata. Karena teks observasi merupakan salah satu teks yang terdapat di kurikulum 2013 dan baru diterapkan pada 2 tahun terakhir di sekolah yang ada di kota-kota besar. Adapaun metode karyawisata telah banyak digunakan pada penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Wati Herawati (2008) yang berjudul “Penerapan Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi.” (Penelitian Eksperimen Semu Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Bandung, Tahun Ajaran 2008-2009).

Beberapa poin yang dipaparkan peneliti menjadi latar belakang peneliti di dalam melakukan penelitiannya. Berangkat dari keadaan tersebut, maka peneliti merancang judul penelitian ini menjadi **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE KARYAWISATA (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VII-F SMP Daarut Tauhiid Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)**. Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini mampu memberikan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang ada pada kegiatan pembelajaran menulis di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di dalam pembelajaran menulis teks observasi, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk diperhatikan

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kesulitan yang dialami siswa dalam menuangkan gagasan pada pembelajaran menulis memerlukan penanganan khusus
3. Suasana yang dibangun pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung harus didesain menarik, efektif, dan menyenangkan agar tercipta kegiatan pembelajaran yang ideal
4. Guru memerlukan solusi yang tepat untuk menangani masalah yang terdapat pada pembelajaran menulis.

C. Batasan Masalah

Masalah yang diangkat pada penelitian ini tentu berkaitan dengan berbagai macam aspek, oleh Karena itu peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

1. Memberikan solusi terhadap masalah yang ditemukan dalam pembelajaran menulis
2. Memberikan penanganan terhadap siswa yang memiliki kesulitan dalam menuangkan ide, kesulitan menyusun kalimat yang efektif, serta kesulitan dalam penggunaan EYD
3. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik, efektif, dan menyenangkan melalui metode karyawisata yang dikembangkan.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pokok-pokok masalah yang terkandung di dalam batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis teks observasi dengan menggunakan metode karyawisata tiap siklusnya?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks observasi dengan menggunakan metode karyawisata tiap siklusnya?

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Perbaiki apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks observasi dengan menggunakan metode karyawisata tiap siklusnya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks observasi dengan menggunakan metode karyawisata
2. Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks observasi sebelum dan setelah dilakukannya kegiatan penelitian dengan menggunakan metode karyawisata
3. Mendeskripsikan solusi yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks observasi.

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian yang dikelompokkan menjadi beberapa aspek.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi referensi yang dapat membantu praktisi pendidikan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini dirasa dapat membantu pendidik terutama pendidik yang menemukan permasalahan serupa dengan apa yang telah dibahas pada penelitian ini. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian, solusi, inspirasi dan juga referensi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya yang berkaitan dengan keterampilan menulis.

b. Siswa

Kegiatan pembelajaran menulis teks observasi dengan menggunakan metode karyawisata pada mata pelajaran bahasa Indonesia diyakini mampu menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan jiwa kepedulian siswa terhadap keadaan sekitar, karena pembelajaran menulis teks observasi dengan menggunakan metode karyawisata yang dilakukan bersifat kontekstual sehingga siswa yang hendak menulis teks menjadi lebih peka terhadap permasalahan yang ada. Hal tersebut yang diyakini mampu menjadi solusi bagi siswa yang gagap menuangkan ide dalam tulisannya.

c. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bagian dari referensi yang bermanfaat bagi pembaca dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah khususnya yang berkaitan dengan keterampilan menulis.

d. Peneliti

Kebermanfaatan penelitian ini bagi peneliti dirasa sangat beragam, karena dengan adanya kegiatan penelitian ini peneliti dituntut mampu menyelesaikan sebuah permasalahan yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut tentu

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkaitan dengan berbagai macam aspek, terutama dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran-pembelajaran tertentu.

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu